



## Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2020

Kurniati Karim<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIE Sakti Alam Kerinci

<sup>1</sup>atiekkarim299@gmail.com

### Abstract

*This study aims to determine the effect of receivables turnover, inventory turnover on ROA in Manufacturing companies in the Cosmetics and Household Consumables Sub-Sector listed on the IDX in 2011-2020. The analytical tool used in this study is multiple linear regression analysis which is logged with the help of statistical software version 26. The source of the data is the IDX financial report data on the IDX website (www.idx.co.id). The data collection technique was carried out by library research techniques. Based on the results of the study indicate that there is an effect of Accounts Receivable Turnover on Return On Assets partially in this study, which is seen at the value  $(5.671 > 2.012)$  with a significant level of  $0.000 < 0.05$ . There is no effect of Inventory Turnover on Return On Assets partially in this study, which is seen at the value  $(1.210 < 2.012)$  with a significant level of  $0.232 > 0.05$ . There is an effect of Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Return On Assets simultaneously in this study, which is seen at the value of  $F_{count} > F_{table}$  or  $49,017 > 3.20$  and a significant value of  $0.000 < 0.05$ . The amount of influence between Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover on Return On Assets is  $0.676\%$  ( $0.8222 \times 100\% = 67.6\%$ ).*

*Keywords: Return On Assets (ROA), Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap ROA pada perusahaan Manufaktur Sub Bidang Kosmetika dan Perlengkapan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang dicatat dengan bantuan software statistik versi 26. Sumber datanya adalah data laporan keuangan BEI pada website BEI (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Asset secara parsial pada penelitian ini yang terlihat pada nilai  $(5,671 > 2,012)$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Tidak terdapat pengaruh Inventory Turnover terhadap Return On Assets secara parsial pada penelitian ini yang terlihat pada nilai  $(1,210 < 2,012)$  dengan tingkat signifikan  $0,232 > 0,05$ . Terdapat pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets secara simultan pada penelitian ini yang terlihat pada nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $49,017 > 3,20$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Besarnya pengaruh antara Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets adalah sebesar  $0,676\%$  ( $0,8222 \times 100\% = 67,6\%$ ).

Kata Kunci: Return On Assets (ROA), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan.

## 1. Pendahuluan

Secara umum, keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali didasarkan pada tingkat laba yang diperoleh. Akan tetapi, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Menurut Syamsudin (2009) untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, peneliti menggunakan Return On Assets. Karena mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Perusahaan dikatakan memiliki posisi yang kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya yaitu dengan mendapatkan laba perusahaan. Menurut Hery (2016) “Hasil pengembalian atas aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”, Return On Assets (ROA) merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba, rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya.

Menurut Hery (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas salah satunya yaitu ROA adalah aspek permodalan, kualitas, pendapatan dan aspek likuiditas.

### 1.1. Aspek Permodalan

Dalam aspek ini adalah permodalan yang ada didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal perusahaan. Penilaian tersebut didasarkan kepada modal yang diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan resiko.

### 1.2. Aspek Kualitas

Aktiva yang produktif merupakan penempatan dana perusahaan dalam aset yang menghasilkan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan yang cepat untuk mendapatkan pendapatan yang digunakan untuk menutup biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perputaran piutang mempengaruhi tingkat laba perusahaan, dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari “operating assets” perusahaan dikatakan kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya.

### 1.3. Aspek Pendapatan

Aspek ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba atau untuk mengukur tingkat efisiensi diukur secara rentabilitas terus meningkat.

### 1.4. Aspek Likuiditas

Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid apabila perusahaan yang bersangkutan dapat membayar semua hutang-hutangnya terurama hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang pada saat jatuh tempo. Secara umum rasio ini merupakan rasio antara jumlah aktiva lancar dibagi hutang lancar.

Perputaran Piutang (Accounts Receivable Turn Over) menurut Hery (2015) “Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode”. Dengan kata lain rasio ini menggambarkan seberapa cepat piutang berhasil ditagih menjadi kas.

Menurut Hery (2015) Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar”. Dengan kata lain rasio ini menggambarkan seberapa cepat persediaan berputar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on assets (ROA)* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on assets (ROA)* dan seberapa besar pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *return on assets (ROA)* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2011- 2020.

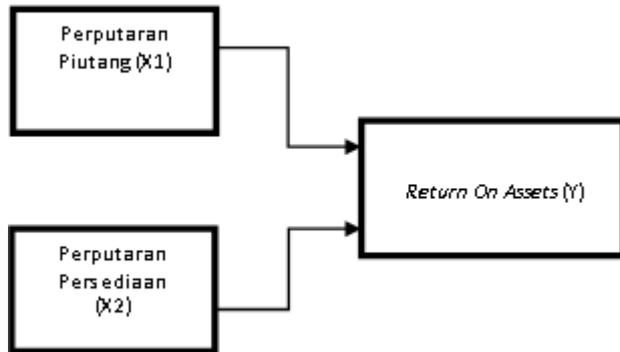
## 2. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2020 yaitu terdiri dari 6 perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan karakteristik yang sesuai karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sesuai dengan teknik penulis tentukan. Kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011- 2020, menerbitkan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut dan telah diaudit dari tahun 2011-2020 dan berakhir tanggal 31 Desember, perusahaan memuat data

piutang dan persediaan secara lengkap dari tahun 2011- 2020, memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian yang secara konsisten mulai dari tahun 2011-2020, dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada periode 2011-2020.

Dalam penelitian ini sumber data menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari penelusuran internet dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2.1. Kerangka Konseptual dan Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Ho : r = 0, Diduga bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap return on assets (ROA).

H1 : r ≠ 0, Diduga bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap return on assets (ROA).

Ho : r = 0, Diduga bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran persediaan terhadap return on assets (ROA).

H2 : r ≠ 0, Diduga bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan perputaran persediaan terhadap return on assets(ROA).

Ho : r = 0, Diduga bahwa secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap return on assets (ROA).

Ha : r ≠ 0, Diduga bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap return on assets (ROA).

2.2. Alat Analisis Data Untuk Menghitung Nilai Masing-Masing Variabel

$$ROA = (\text{Laba Bersih})/(\text{Total Aset}) \times 100\% \quad (1)$$

$$\text{Perputaran Piutang} = (\text{Penjualan Bersih})/(\text{Piutang Rata-rata}) \quad (2)$$

$$\text{Perputaran Persediaan} = (\text{Persediaan Awal} + \text{Akhir})/2 \quad (3)$$

2.3. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (4)$$

- Y = ROA
- a = Konstanta
- b1,b2 = Koefisien Regresi
- X1 = Perputaran Piutang
- X2 = Perputaran Persediaan
- e = Error

Sehubungan dengan data yang diperoleh satuannya tidak sama, maka data tersebut terlebih dahulu di logaritman. Dengan demikian maka rumus persamaan regresi linear berganda menjadi sebagaiberikut:

$$\log Y = \log a + \log b_1 X_1 + \log b_2 X_2 + e \quad (5)$$

2.4. Koefesien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (6)$$

- KD = Koefesien Determinasi
- r<sup>2</sup> = Koefesien Korelasi

2.5. Uji statistik “t” (Parsial)

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (7)$$

- t = Nilai Signifikansi
- r<sup>2</sup> = Koefisien Korelasi
- n = Jumlah sampel

2.6. Uji Statistik “F” (Simultan)

$$F = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/n-k} \quad (8)$$

- R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi
- n = Jumlah sampel
- k = Jumlah variabel : Degree of Freedom
- Dengan tingkat signifikan α = 5% atau 0,05

3. Hasil dan Pembahasan

Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang aktivitasnya mengelola bahan mentah atau bahan baku sehingga menjadi barang jadi lalumenjualnya kepada konsumen. Umumnya kegiatan seperti ini sering disebut dengan proses produksi. Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya tentu memiliki acuan dan standar dasar yang digunakan para karyawan yang bekerja, biasanya acuan standar tersebut dengan SOP.

3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	
	B	Std. Error		
1	(Constant)	-,423	,136	
	Log_x1	1,529	,270	,704
	Log_x2	,382	,315	,150

Sumber: Olahan Data SPSS

$$Y = -0,423 + 1,529X_1 + 0,382X_2$$

Keterangan :

- a. Nilai konstanta adalah -0,423 artinya jika variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan = 0, maka Return On Assets (ROA) akan tetap sebesar -0,423 dimana nilai konstanta merupakan segala sesuatu yang bersifat tetap dan tidak berubah.
- b. Nilai koefisien Perputaran Piutang adalah positif sebesar 1,529 artinya setiap kenaikan Perputaran Piutang 1% akan meningkatkan Return On Assets (ROA) sebesar 1,529 dengan variabel lain adalah tetap.
- c. Nilai koefisien Perputaran Persediaan adalah positif sebesar 0,382 artinya setiap kenaikan Perputaran Persediaan 1% akan meningkatkan Return On Assets (ROA) sebesar 0,382 dengan variabel lain adalah tetap.

3.3. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (independent) terhadap variabel Y (dependent), maka ditentukan koefisien determinasi.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 <sup>a</sup>	,676	,662	,4065745246

Sumber: Olahan Data SPSS

Dari tabel 2, nilai koefisien determinasi variabel Return On Assets dipengaruhi oleh variabel terikatnya yaitu Perputaran Piutang (X1) dan Perputaran Persediaan (X2) sebesar 0,676% atau  $KD=r^2 \times 100\%$  maka  $(0,8222 \times 100\% = 67,6\%)$ . Hal ini menunjukkan bahwa 67,6% merupakan kontribusi variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020, sedangkan sisanya 32,4%  $(100\% - 67,6\%)$  dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

3.4. Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-,423	,136	-3,108	,003
	Log_x1	1,529	,270	5,671	,000

Log_x2	,382	,315	1,210	,232
--------	------	------	-------	------

Sumber: Olahan Data SPSS

Dengan tingkat kesalahan 5% (0,05) dengan jumlah data 50 dan jumlah variabel yang digunakan 3, dengan melakukan uji dua arah, maka di dapatkan t-tabel  $df = n - k (50 - 3 = 47)$ , sehingga diperoleh t-tabel = 2,012 dengan hasil sebagai berikut :

- a. Variabel Perputaran Piutang (X1) nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel yaitu  $(5,671 > 2,012)$  dengan tingkat signifikan adalah  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan uji t tersebut maka hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak yaitu dimana Perputaran Piutang (X1) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020.
- b. Variabel Perputaran Persediaan (X2) nilai thitung lebih kecil dari pada nilai ttabel yaitu  $(1,210 < 2,012)$  dengan tingkat signifikan adalah  $0,232 > 0,05$ . Berdasarkan uji t tersebut maka hipotesis H2 ditolak dan H0 diterima yaitu dimana Perputaran Persediaan (X2) secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Return On Assets (Y) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020.

3.5. Uji Statistik f

Signifikan model regresi secara simultan diuji dengan melihat perbandingan antara Ftabel dan Fhitung. Selain itu akan dilihat nilai signifikan, dimana jika nilai signifikan dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji hubungan regresi antara variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	16,205	2	8,103	49,017	,000 <sup>b</sup>
	Residual	7,769	47	,165		
	Total	23,975	49			

Sumber: Olahan Data SPSS

Dengan taraf signifikan 5% dan jumlah data (n) 50. Maka didapatkan hasil Ftabel adalah  $df1 = k - 1 (3 - 1 = 2)$  dan  $df2 = n - k (50 - 3 = 47)$ ,

dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sampel. Sehingga di dapat Ftabel sebesar 3,20. Dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 49,017 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan

perhitungan diatas maka dapat diputuskan sebagai berikut : Dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $49,017 > 3,20$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020.

### 3.6. Pembahasan

Piutang dalam hal peningkatan kemampuan dan efisiensi perusahaan dalam menagih piutangnya, semakin tinggi rasio ini akan semakin baik dan menguntungkan, dengan demikian return on assetnya dapat terus meningkat dan kinerja perusahaan dapat terus membaik.

Persediaan Perusahaan hendaknya menganalisis bisnis memiliki inventaris yang berlebihan dibandingkan dengan tingkat penjualannya atau tidak, dimana perbaikan akan hal tersebut harus terus ditingkatkan dimana asset disini tidak terlalu berpengaruh namun harus tetap dipertahankan.

Adanya variabel yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini yaitu perputaran persediaan sehingga diharapkan pada penelitian lain dapat menggunakan variabel lain serta objek yang berbeda

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh Perputaran Piutang terhadap Return On Assets secara parsial di dalam penelitian ini, dimana dilihat pada nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel yaitu  $(5,671 > 2,012)$  dengan tingkat signifikan adalah  $0,000 < 0,05$ .
- b. Tidak terdapat pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets secara parsial di dalam penelitian ini, dimana dilihat pada nilai thitung lebih kecil dari pada nilai ttabel yaitu  $(1,210 < 2,012)$  dengan tingkat signifikan adalah  $0,232 > 0,05$ .
- c. Terdapat pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets secara simultan di dalam penelitian ini, dimana dilihat pada nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $49,017 > 3,20$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
- d. Besarnya pengaruh antara Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On

Assets sebesar 0,676% ( $0,8222 \times 100\% = 67,6\%$ ). Hal ini menunjukkan bahwa 67,6% merupakan kontribusi variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI tahun 2011-2020 sedangkansisinya 32,4% ( $100\% - 67,6\%$ ) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel penelitian.

## Daftar Rujukan

- [1] Anggraini, M. (2014). Analisis Pengaruh Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013). Skripsi. Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [2] Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. (2009). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- [3] Fahmi, Irham. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [4] Fahmi, Irham. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan (Teori Soal dan Jawab). Bandung : Penerbit Alfabeta
- [5] Halim, Abdul. (2014). Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- [6] Halim, Abdul (2015) Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- [7] Hanafi, Mamduh M. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : UPP AMP YKAPN.
- [8] Harahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- [9] Hery. (2012). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- [10] Hery. (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: Grasindo.
- [11] Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [12] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. Standar akuntansi Keuangan. Jakarta : IAI.
- [13] J Gogiyanto. 2007. Teori Investasi dan Portofolio Edisi Ketiga. BPFE UGM : Yogyakarta. umingan, 2011. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Bumi Aksaras
- [14] Kasmir. 2012. Analisis Laporan keuangan.
- [15] Mahmud, M. Hanafi, dan Abdul Halim. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- [16] Murhadi. 2014. Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya” Bandung: Mandar Maju.
- [17] Mursyidi. 2010. Akuntansi Dasar. Bogor: Ghalia Indonesia
- [18] Raharja Putra (200). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- [19] Riyanto. 2010. Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan. Pertama. Malang: UB press.
- [20] Rudianto (2009). Pengantar akuntansi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- [21] Syamsuddin, Lukman. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [22] Warren, dkk. 2015. Pengantar Akuntansi. Jakarta. Salemba Empat.
- [23] Idn.financial.com

-----